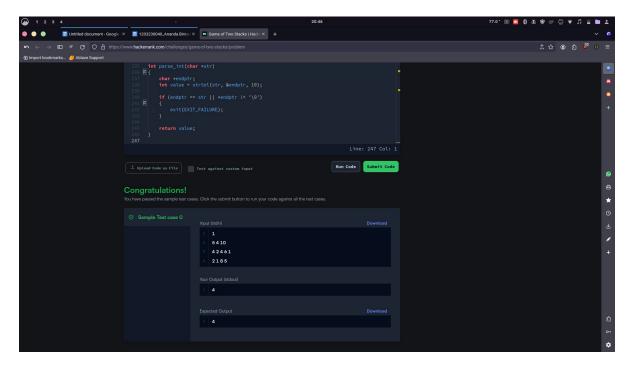
Nama: Muhammad Fikri Haikal Erhaz

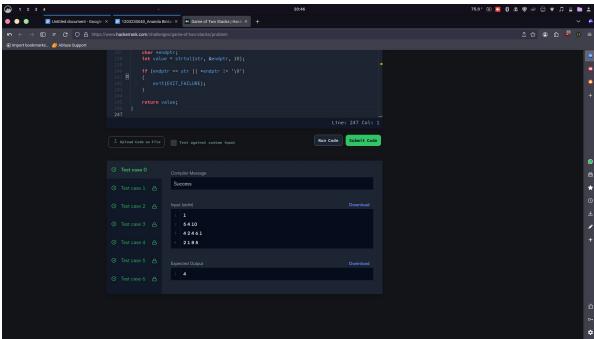
Kelas: IF 03-02

NIM : 1203230104

## **Output Program**

```
So the state of th
```





## Penjelasan Kode

```
struct node
{
    struct node *link;
    char alphabet;
};
```

truct node \*link: Anggota ini adalah pointer yang menunjukkan ke node berikutnya dalam struktur data yang terkait. Ini adalah dasar dari pembentukan struktur data yang disebut linked list. Pointer ini menghubungkan node-node bersama dalam urutan tertentu.

char alphabet: Anggota ini adalah karakter yang menyimpan nilai huruf. Ini mungkin digunakan untuk menyimpan informasi tambahan dalam setiap node, misalnya, jika struktur data ini digunakan untuk membuat linked list yang menyimpan karakter

```
struct node l1, l2, l3, l4, l5, l6, l7, l8, l9;
l1.link = NULL;
l1.alphabet = 'F';
l2.link = NULL;
l2.alphabet = 'M';
13.link = NULL;
13.alphabet = 'A';
14.link = NULL;
l4.alphabet = 'I';
15.link = NULL;
15.alphabet = 'K';
16.link = NULL;
l6.alphabet = 'T';
17.link = NULL;
17.alphabet = 'N';
18.link = NULL;
18.alphabet = '0';
19.link = NULL;
19.alphabet = 'R';
14.link = 817; // N
17.link = 811; // F
l1.link = 818; // 0
l8.link = 819; // R
l9.link = &l2; // M
l2.link = 8l3; // A
l3.link = 816; // T
l6.link = 814; // I
```

Menginisialisasi variabel bertipe data "struct node" II-l9 untuk assign setiap huruf. Lalu link/menghubungkan setiap nodes agar menjadi kata yang diinginkan.

```
// Print linked list
printf("%c", l4.alphabet);
printf("%c", l4.link → alphabet);
printf("%c", l4.link → link → alphabet);
printf("%c", l4.link → link → link → alphabet);
printf("%c", l4.link → link → link → link → alphabet);
printf("%c", l4.link → link → link → link → alphabet);
printf("%c", l4.link → link → link → link → link → alphabet);
// M
printf("%c", l4.link → link → link → link → link → link → alphabet);
// T
printf("%c", l4.link → link → link → link → link → link → alphabet);
// I

l4.link = &l5;
l5.link = &l3;

printf("%c", l4.link → alphabet);
// K
printf("%c", l4.link → alphabet);
// A
```

Output nodes yang telah dilink/dihubungkan menjadi satu kesatuan kata.

- I. Iterasi melalui stack pertama (a) sampai total elemen (sum) tidak melebihi maxSum. Di setiap langkah, tambahkan elemen saat ini dari stack pertama ke sum dan tambahkan I ke penghitung i.
- 2. Inisialisasi count dengan nilai i saat ini, yang menunjukkan berapa banyak elemen yang telah diambil dari stack pertama.
- 3. Iterasi melalui stack kedua (b). Di setiap langkah, tambahkan elemen saat ini dari stack kedua ke sum dan tambahkan I ke penghitung j.
- 4. Jika sum melebihi maxSum dan masih ada elemen di stack pertama, hapus elemen terakhir dari stack pertama untuk menjaga sum tidak melebihi maxSum.
- 5. Setelah selesai iterasi, perbarui count jika sum masih dalam batas maxSum dan jumlah elemen dari kedua stack lebih besar dari count saat ini.
- 6. Akhirnya, kembalikan nilai count sebagai jumlah maksimum elemen yang dapat diambil dari kedua stack tanpa melebihi maxSum.